

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: FAKTOR KEUNGGULAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Reynaldi Suwarno*, Dwi Cahyono, Astrid Maharani

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email korespondensi: aldirey2028@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor keunggulan bersaing bank syariah di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Pendekatan yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* pada jurnal-jurnal yang sudah terbit sejak tahun 2016 hingga tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Systematic Literature Review* atau disebut SLR, faktor yang paling banyak diteliti oleh peneliti adalah Faktor dari bauran pemasaran dan faktor SDM. Teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Dimana untuk permasalahan atau permasalahan yang terjadi yaitu adanya persaingan yang ketat antara pesaing dalam industri perbankan khususnya bank syariah dengan bank konvensional maupun dengan bank syariah lainnya, sehingga diperlukan suatu strategi untuk memiliki keunggulan bersaing agar tetap eksis dalam memberikan layanan perbankan berbasis syariah.

Kata kunci: Keunggulan kompetitif, Bank Syariah, SLR

Abstract: *This study aims to determine and analyze the competitive advantage factors of Islamic banks in Indonesia during the COVID-19 pandemic. The approach used is the Systematic Literature Review in journals that have been published since 2016 to 2020. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that based on the results of the analysis of the Systematic Literature Review or called SLR, the factors most studied by researchers are Factors from the marketing mix and HR factors. The most widely used data collection technique is using quantitative methods. Where for the problems or issues that occur, namely the existence of tight competition between competitors in the banking industry, especially Islamic banks with conventional banks and with other Islamic banks, so it requires a strategy to have a competitive advantage so that it exists in providing sharia-based banking services.*

Keywords: *Competitive advantage, Islamic Bank, SLR*

PENDAHULUAN

Keberadaan bank Syariah pada awal masa operasinya belum mendapat perhatian yang tinggi dalam tatanan sector perbankan nasional. Sistem Syariah merupakan landasan hukum yang digunakan operasi bank hanya diakomoti oleh salah satu ayat tentang bank dengan system bagi hasil yang dijelaskan pada UU No. 7 Tahun 1992.(Noormuhammad, 2015). Menurut Noormuhammad, (2015) undang-undang tersebut kemudian disempurnakan oleh pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat menjadi dengan tegas menjelaskan bahwa di tanah air terdapat dua system perbankan yaitu perbankan konvensional dan sistem perbankan Syariah. Masyarakat menyambut dengan antusias peluang ini yang ditunjukkan dengan mulai berdirinya beberapa bank berbasis Syariah yakni Bank Bukopin, BPD Aceh, BPD Jabar, Bank Mega, Bank BTN, Bank Mandiri Syariah dan bank IFI serta masih banyak yang lainnya.

Lebih lanjut Noormuhammad, (2015) menjelaskan tentang pengesahan perundangan-undangan mengenai produk serta kepastian hukum untuk meningkatkan aktivitas pasar keuangan Syariah. Pada tanggal 16 Juli 2008 diterbitkannya UU No. 21

tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, dengan demikian industri perbankan Syariah memiliki landasan hukum yang kuat untuk terus berkembang dan mendorong pertumbuhan perekonomian menjadi lebih baik dengan system perbankan Syariah. Rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa perbankan Syariah mengalami perkembangan yang impresif. Lahirnya Undang-Undang tersebut mendorong peningkatan jumlah BUS dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun (2009-2010) dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS. (Noormuhammad, 2015)

Sejak dua dekade mulai diberlakukannya sistem perbankan syariah secara Nasional, Banyak capaian serta kemajuan dalam pengembangan keuangan Syariah di Indonesia. Baik dari perangkat regulasi, infrastruktur penunjang dan kelembagaan bank Syariah, literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan Syariah, pengawasan hingga *awareness*. Kemajuan dan keunggulan tersebut membuat system keuangan Syariah Indonesia menjadi salah satu system yang terbaik dan terlengkap serta diakui Internasional. Per Desember 2020, industri perbankan syariah terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 362 Triliyun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 264 Triliun. (OJK, 2020)

Pekembangan kondisi perbankan syariah dengan baik merupakan indikator dalam perkembangan industri keuangan syariah. Terbitnya undang undang mengenai Perbankan Syariah membuat Industri Perbankan Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi tiga kategori yaitu Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Umum Syariah (BUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terlihat pada pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah. (Cahyani, 2017)

Penelitian McAleer tahun 2020 menyimpulkan bahwa negara-negara berpenghasilan tinggi melaporkan skor rata-rata 51,9, Indeks menunjukkan bahwa secara kolektif, kesiapan internasional untuk epidemi dan pandemi masih sangat lemah (Sumadi, 2020). Menurut (Hafizd, 2020) pandemi covid 19 adalah tantangan nyata bagi dunia usaha, tidak terkecuali industri jasa keuangan perbankan syariah. Bank Syariah dituntut untuk dapat melakukan aktivitasnya ditengah ancaman paparan corona virus, karena merupakan Lembaga intermediasi masyarakat yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana karena Bank Syariah juga berperan dalam pemulihan dan pembangunan perekonomian Nasional. Bank Syariah dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi dalam menyusun strategi agar bertahan selama pandemic covid-19. Diperlukan kajian dan observasi mendalam untuk melihat peluang selama pandemic covid 19. Bank Syariah memiliki peran yang penting di semua sector ekonomi masyarakat, baik mikro maupun makro. Bank Syariah sangat dibutuhkan untuk membantu sektor ekonomi yang tengah mengalami tekanan baik melalui restrukturisasi kredit nasabah maupun melalui penyaluran pembiayaan kredit baru.

Mooney (2007), mengungkapkan keunggulan kompetitif sebagai cara dimana perusahaan menerapkan keterampilan dan sumber daya untuk produk individual atau pasar. Sedangkan Porter (1985 dalam Muhammadsjah, 2018)) menyebutkan keunggulan kompetitif merujuk pada faktor organisasional yang memungkinkan perusahaan untuk mengungguli para pesaingnya. Keterampilan dan sumber daya yang disebutkan di atas dapat kita simpulkan sebagai salah satu pengetahuan yang dimiliki karyawannya. Tujuan yang ingin diraih tidak lain adalah untuk mengungguli para pesaing yang ada. Akuisisi

pengetahuan telah menjadi sumber daya penting untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. (Hitt, Ireland, & Lee, 2000, h. 231-246). Sayangnya belum semua perusahaan memahami hal ini. Keunggulan kompetitif sering kali dipandang sebagai suatu hal yang dapat dibangun dari produk dan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau pihak luar dari sebuah organisasi. (Muhammadsjah, 2018)

Objek dalam penelitian ini merupakan industri yang bergerak dalam perbankan syariah. Berdasarkan hasil observasi bahwa keunggulan kompetitif merupakan hal penting bagi perbankan untuk mendapatkan nilai tersendiri dibandingkan dengan para pesaingnya. Sehingga keunggulan kompetitif juga dapat mempengaruhi kelangsungan untuk bank itu sendiri, karena adanya faktor pesaing yang semakin banyak.

Banyak penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi keunggulan kompetitif bank syariah. Salah satu peneliti mengungkapkan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif syariah adalah *knowledge management*. Muhammadsjah, (2018) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa manajemen pengetahuan dipercayai sebagai kunci keberhasilan perusahaan dengan menciptakan pengetahuan dan inovasi baru dan berkelanjutan. Berbasis SDM unggul yang berada di dalamnya, BTPN Syariah dapat mengembangkan inovasi baru dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian (Cahyani, 2017) menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antar komponen dari model berlian porter pada industri perbankan syariah di Indonesia. Keterkaitan tersebut ada yang bersifat mendukung dan tidak mendukung. Keterkaitan yang mendukung terdapat pada kondisi faktor sumberdaya, peran pemerintah, peran kesempatan. Sedangkan keterkaitan yang bersifat tidak mendukung yaitu pada faktor persaingan dan strategi perusahaan.

Pengelolaan *indicator – indicator* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif bank Syariah perlu dilakukan seperti evaluasi orientasi pasar, pemanfaatan teknologi, lingkungan dan pelatihan yang profesional pada bank syariah itu sendiri. Namun pengelolaan terhadap infrastruktur tidak memiliki dampak yang berarti terhadap keunggulan kompetitif bank syariah. (Pasrizal, 2019)

Penelitian mengenai faktor keunggulan kompetitif bank syariah memang sudah banyak dilakukan, karena banyaknya penelitian mengenai faktor keunggulan kompetitif bank syariah maka ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Selain itu, *review* yang membahas mengenai faktor keunggulan kompetitif bank syariah di Indonesia masih sangat minim. Sejauh ini, belum ada *systematic literature review* yang membahas mengenai faktor keunggulan kompetitif bank syariah di Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *systematic literature review* agar dapat memberikan informasi dengan cara mengulas kembali terhadap jurnal penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan untuk bertujuan mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan analisis faktor keunggulan kompetitif bank syariah di Indonesia secara luas. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sehingga nantinya dapat bersaing dengan industri perbankan syariah lainnya.

Jurnal Latifah dan Ritonga menjelaskan tentang *Systematic review*, dimana metode tersebut merupakan penelitian yang mengulas kembali beberapa jurnal mengenai topik tertentu yang telah dipilih, diidentifikasi, dinilai dan disimpulkan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Juga berdasarkan bukti dari penelitian yang berkualitas dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa *Systematic review* merupakan

metode penelitian yang sistematis dalam mengidentifikasi *literature* dari berbagai jurnal penelitian yang ter-Indeks, eksplisit dalam pernyataan tujuan, bahan dan cara dan berkembang dalam metodologi penelitian serta kesimpulan. Pendekatan penelitian seperti yang telah dijelaskan memiliki keunggulan untuk mendapatkan temuan yang valid dan dapat diaplikasikan dari beberapa sumber penelitian sebelumnya pada suatu fenomena yang spesifik. (Latifah & Ritonga, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah di Indonesia

Keberadaan bank Syariah pada awal masa operasinya belum mendapat perhatian yang tinggi dalam tatanan sector perbankan nasional. Sistem Syariah merupakan landasan hukum yang digunakan operasi bank hanya diakomoti oleh salah satu ayat tentang bank dengan system bagi hasil yang dijelaskan pada UU No. 7 Tahun 1992.(Noormuhammad, 2015). Menurut Noormuhammad, (2015) UU Nomor 7 tahun 1992 tersebut kemudian disempurnakan oleh pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998 yang dengan tegas menjelaskan bahwa di tanah air terdapat dua system perbankan yaitu perbankan konvensional dan sistem perbankan Syariah. Masyarakat menyambut dengan antusias peluang ini yang ditunjukkan dengan mulai berdirinya beberapa bank berbasis Syariah yakni Bank Bukopin, BPD Aceh, BPD Jabar, Bank Mega, Bank BTN, Bank Mandiri Syariah dan bank IFI serta masih banyak yang lainnya.

Systematic Literature Review (SLR)

Menurut Turner et al *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu dengan proses mengidentifikasi, menilai, serta menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan (Turner et al., 2010). Jurnal Latifah dan Ritonga menjelaskan tentang *Systematic review*, dimana metode tersebut merupakan penelitian yang mengulas kembali beberapa jurnal mengenai topik tertentu yang telah dipilih, diidentifikasi, dinilai dan disimpulkan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Juga berdasarkan bukti dari penelitian yang berkualitas dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa *Systematic review* merupakan metode penelitian yang sistematis dalam mengidentifikasi *literature* dari berbagai jurnal penelitian yang ter-Indeks, eksplisit dalam pernyataan tujuan, bahan dan cara dan berkembang dalam metodologi penelitian serta kesimpulan. Pendekatan penelitian seperti yang telah dijelaskan memiliki keunggulan untuk mendapatkan temuan yang valid dan dapat diaplikasikan dari beberapa sumber penelitian sebelumnya pada suatu fenomena yang spesifik. (Latifah & Ritonga, 2020).

Keunggulan Kompetitif

Pasrizal, (2019) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing harus dimiliki oleh suatu perusahaan agar mampu mempertahankan eksistensi bisnis serta mempertahankan diri atas kekuatan persaingan yang mencoba menekan perusahaan. Salah satu faktor perusahaan memiliki keunggulan bersaing saat perusahaan memiliki strategi maupun sumberdaya yang lebih baik atas pesaingnya dalam menarik konsumen. Bentuk paling dasar keunggulan bersaing suatu perusahaan penyedia jasa maupun penjual produk adalah ketika konsumen memperoleh nilai lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan oleh konsumen. Nilai tersebut diperoleh konsumen dari banyak faktor bisa dari sector layanan

jasa atau produk, harga atau ongkos yang murah namun memberikan kualitas yang tidak murahan. Lokasi yang nyaman atau mudah dijangkau, memiliki sarana penjualan yang menunjang kepuasan konsumen. Faktor-faktor tersebut sangat mungkin diadopsi oleh pesaing atau mungkin dimodifikasi menjadi lebih baik. Keunggulan bersaing yang sulit ditiru adalah kemampuan SDM dalam memberikan layanan terbaik (Bambang, 2003).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan dalam tiga langkah yakni dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga diakhiri dengan pelaporan tinjauan literatur. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi persyaratan untuk tinjauan sistematis. Kemudian, melakukan tinjauan sistematis pada permasalahan perbankan syariah di Indonesia. Protokol tinjauan disusun untuk mengarahkan pelaksanaan tinjauan serta mengurangi kemungkinan bias peneliti. Pada Langkah kedua, ini mendefinisikan pertanyaan penelitian, strategi pencarian, proses seleksi studi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, dan akhirnya proses ekstraksi dan sintesis data. Langkah ketiga adalah pelaporan dengan menuliskan hasil penelitian berdasarkan literatur yang telah melalui proses langkah pertama dan kedua, kemudian membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya. (Latifah & Ritonga, 2020). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel 3. Faktor Yang Mempengaruhi

No	Faktor yang Mempengaruhi	Paper Penelitian	Jumlah
1.	faktor sumberdaya	(Cahyani, 2017) (Rusydia, 2016)	2
2	peran pemerintah	(Cahyani, 2017)(Mahfud, 2020)(Rusydia, 2016)	3
3	peran kesempatan	(Cahyani, 2017) (Rusydia, 2016)	2
5	persaingan	(Cahyani, 2017)	1
6	strategi perusahaan	(Cahyani, 2017)	1
7	Pemasaran media Onling	(Azizah, 2020)	1
8	Marketing Mix	(Anggaraini et al., 2021)(Fadhilah & Lesmana, 2021)	2
9	Pembiayaan jual beli dan bahi hasil	(Nizar et al., 2015)	1
10	Faktor internal	(Fauziah, 2018) (Rusydia, 2016)	2
11	Faktor eksternal	(Fauziah, 2018) (Rusydia, 2016)	2
12	Peran teknologi	(Pasrizal, 2019)	1
13	Orientasi pasar	(Pasrizal, 2019) (Rusydia, 2016)	2
14	Pelatihan	(Pasrizal, 2019)	1
15	Infrastruktur	(Pasrizal, 2019)	1
16	Intelektual Capital	(Muhammadsjah, 2018)(Dian et al., 2019)(Fadri & Akuntansi, 2016)	3
17	CRM	(Fadhilah & Lesmana, 2021)	1
18	Loyalitas	(Pritandhari, 2015)	1
19	Efisiensi Operasional	(Dian et al., 2019)	1
20	islamicity performance	(Dian et al., 2019)	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif pada *systematic literature review* atau SLR yaitu dengan mensintesis (merangkum) hasil-hasil temuan yang nantinya bersifat deskriptif kualitatif. Mensintesis atau merangkum juga dapat disebut dengan

“meta-sintesis”. Teknik ini melakukan integrasi sebuah data untuk mendapatkan teori maupun konsep yang baru pada tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan secara menyeluruh (Barbara Kitchenham & Brereton, 2013).

Tujuan analisis meta-sintesis yaitu untuk dapat menyimpulkan informasi dari banyak temuan yang nantinya memiliki kekuatan analisis yang tepat sasaran. Langkah-langkah untuk meta-sintesis adalah sebagai berikut:

1. Memformulasikan sebuah pertanyaan penelitian.
2. Mencari jurnal yang dibutuhkan.
3. Menyeleksi jurnal yang sesuai dengan topik atau tema penelitian.
4. Melakukan analisis terhadap data jurnal-jurnal yang sudah dicari.
5. Memberlakukan kendali mutu terhadap temuan data-data.
6. Terakhir menyusun laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Search Process dan Inclusion and Exclusion Criteria

Dalam ulasan pada *Systematic Literature Review* (SLR) ini, ada beberapa jurnal yang menganalisis faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah. Setiap tahunnya terdapat jurnal yang akan membahas mengenai topik penelitiannya, bahkan beberapa jurnal menggunakan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif yang membahas mengenai faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah. Hasil dari *search process* dan *inclusion and exclusion criteria* pada penelitian ini yaitu hanya diambil pada 17 *paper* jurnal yang sebelumnya telah di sesuaikan atau sudah diseleksi dengan kriteria yaitu *paper* jurnal yang diterbitkan pada rentang waktu 2015-2020 dan memiliki bahasan mengenai atau berkaitan dengan “faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah”. Informasi-informasi yang didapatkan selanjutnya akan dikelompokkan menjadi beberapa jenis jurnal. Tabel 1 menampilkan tipe-tipe jurnal yang telah berhasil diperoleh.

Tabel 1. Pengelompokan Berdasarkan Jenis Jurnal

No	Tipe Jurnal	Tahun	Jumlah
1	At-Tijarah Volume 3, No. 1, Juni 2017	2017	1
2	MIYAH: Jurnal Studi Islam Volume 16, Nomor 01, Januari 2020; p-ISSN: 1907-3452; e-ISSN: 2540-7732; 260-275; 135-161	2020	1
3	IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy Volume 1 Nomor 1 (2021)	2021	1
4	AKRUAL 6 (2) (2015): 127-143 e-ISSN: 2502-6380	2015	1
5	Al-Intaj, Vo. VI No. 2 September 2020	2020	1
6	Jurnal Imara. Volume 3, Nomor 2, DESEMBER 2019	2019	1
7	JPI/Vol.01/No.02/2018 H. 43 – 49	2018	1
8	MADANI SYARIAH, Vol. 3 - Februari 2020 e-ISSN 2686-5998 p-ISSN 2621-122x	2020	1
9	Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (2), Oktober 2016 P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN:2461-1182 Halaman 237 – 246	2016	1
10	Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol 08, No. 01, 2021, hlm. 63	2021	1
11	JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro ISSN: 2442-9449 Vol. 3 No. 1 (2015) 51-60	2017	1
12	Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 1, Hlm: 38-49, Juli 2019	2017	1
13	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 11, November 2016 ISSN : 2460-0585	2016	1
14	Jurnal Ilmiah FE-UMM Economic Sciences Vol. 12 (2018) No. 2 ISSN Cetak 1978-6573 ISSN Online 2477-300X	2018	1
15	Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Volume 3, Nomor 1, April 2020: 51-64	2019	1

Hasil *Quality Assesment*

Hasil *quality assesment* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Quality Assesment*

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Utari Evy Cahyani	2017	Ya	Ya	Ya	Diterima
2	Nur Azizah, Joko Hadi Purnomo dan Niswatin Nurul Hidayati	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
3	Nur Vita Anggaraini, Moh Arifin, Naswiatul Farida Subas, Maulidatus, Sholihah, Rima Oktavia	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
4	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar	2015	Ya	Ya	Ya	Diterima
5	Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
6	Himyar Pasrizal	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima
7	Anggiearanidipta Suma Muhammadsjah	2018	Ya	Ya	Ya	Diterima
8	Imam Mahfud	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
9	Aam Slamet Rusydiana	2016	Ya	Ya	Ya	Diterima
10	Yusni Fadhilah, Lu'lu'il Maknuun, Ceta Indra Lesmana	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
11	Meyta Pritandhari	2017	Ya	Ya	Ya	Diterima
12	Yiyi Dian Dwi Putri; Barbara Gunawan	2017	Ya	Ya	Ya	Diterima
13	Zainal Fadri	2016	Ya	Ya	Ya	Diterima
14	Devie Rasriantina	2018	Ya	Ya	Ya	Diterima
15	Asyraf Mustamin, Ismawati , Tri Mulato	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima

Data Analysis

Pada tahapan ini data penelitian dianalisis dan nantinya untuk hasilnya akan dapat menjawab *Research Question* (RQ) yang telah ditentukan sebelumnya dan akan membahas mengenai faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia yang muncul pada rentang waktu tahun 2015-2020.

Hasil Dari RQ1: Faktor yang Mempengaruhi

Berdasarkan *Research Question* 1 atau disebut dengan RQ1 mengenai faktor yang mempengaruhi keunggulan kompetitif Bank Syariah, maka dapat dihasilkan kategori *paper* berdasarkan faktor yang mempengaruhi pada penelitian. Dari hasil yang terlihat pada Tabel 3 dapat dilihat sendiri bahwa pada dasarnya yang menunjukkan adanya faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah adalah faktor sumberdaya yang merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia berdasarkan penelitian tersebut. Selanjutnya yaitu adanya faktor eksternal dalam hal ini peran pemerintah dan marketing mix yang menjadi faktor tertinggi kedua dan selanjutnya di susul oleh adanya faktor peluang serta faktor internal lainnya.

Hasil Dari RQ2: Faktor yang Signifikan

Berdasarkan *Research Question* atau disebut dengan RQ2 mengenai faktor yang signifikan mengenai faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia, maka dapat dihasilkan kategori *paper* berdasarkan faktor yang signifikan pada penelitian ini. Dari hasil yang terlihat pada Tabel 4 dapat dilihat sendiri bahwa yang menunjukkan pada penelitian ini yang paling signifikan adalah faktor sistem sumberdaya dan marketing mix yang berkontribusi paling baik dalam bidang penelitian faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah.

Tabel 3. Faktor Yang Mempengaruhi

No	Faktor yang Mempengaruhi	Paper Penelitian	Jumlah
1.	faktor sumberdaya	(Cahyani, 2017) (Rusydia, 2016)	2
2	peran pemerintah	(Cahyani, 2017)(Mahfud, 2020)(Rusydia, 2016)	3
3	peran kesempatan	(Cahyani, 2017) (Rusydia, 2016)	2
5	persaingan	(Cahyani, 2017)	1
6	strategi perusahaan	(Cahyani, 2017)	1
7	Pemasaran media Onling	(Azizah, 2020)	1
8	Marketing Mix	(Anggaraini et al., 2021)(Fadhilah & Lesmana, 2021)	2
9	Pembiayaan jual beli dan bahi hasil	(Nizar et al., 2015)	1
10	Faktor internal	(Fauziah, 2018) (Rusydia, 2016)	2
11	Faktor eksternal	(Fauziah, 2018) (Rusydia, 2016)	2
12	Peran teknologi	(Pasrizal, 2019)	1
13	Orientasi pasar	(Pasrizal, 2019) (Rusydia, 2016)	2
14	Pelatihan	(Pasrizal, 2019)	1
15	Insfrastruktur	(Pasrizal, 2019)	1
16	Intelektual Capital	(Muhammadsjah, 2018)(Dian et al., 2019)(Fadri & Akuntansi, 2016)	3
17	CRM	(Fadhilah & Lesmana, 2021)	1
18	Loyalitas	(Pritandhari, 2015)	1
19	Efisiensi Operasional	(Dian et al., 2019)	1
20	islamicity performance	(Dian et al., 2019)	1

Tabel 4. Faktor yang Signifikan

No	Faktor yang Mempengaruhi	Hasil penelitian
1.	Faktor sumberdaya	Signifikan
2	Peran pemerintah	Signifikan
3	Peran kesempatan	Signifikan
5	persaingan	Tidak Signifikan
6	strategi perusahaan	Tidak Signifikan
7	Pemasaran media Onling	Signifikan
8	Marketing Mix	Signifikan
9	Pembiayaan jual beli dan bahi hasil	Tidak Signifikan
10	Faktor internal	Signifikan
11	Faktor eksternal	Signifikan
12	Peran teknologi	Signifikan
13	Orientasi pasar	Signifikan
14	Pelatihan	Signifikan
15	Insfrastruktur	Signifikan
16	Intelektual Capital	Signifikan
17	CRM	Signifikan
18	Loyalitas	Signifikan
19	Efisiensi Operasional	Tidak Signifikan
20	islamicity performance	Signifikan

Topik penelitian yang paling signifikan di bidang faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah adalah penelitian pada sistem informasi. Dimana pada penelitian keunggulan kompetitif Bank Syariah menurut (Fadri, 2016) (Cahyani, 2017) (Anggaraini et al., 2021.) mengungkapkan bahwa faktor internal dan eksternal yang telah

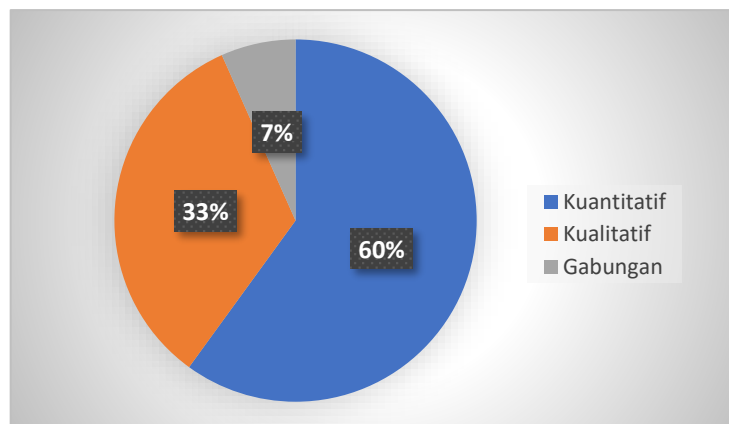
diterapkan atau yang digunakan bisa menciptakan keunggulan kompetitif dengan adanya keunggulan pada sistem sehingga nantinya dapat menunjukkan berpengaruh secara positif maupun signifikan pada industri Bank Syariah itu sendiri.

Hasil Dari RQ3: Metode yang Digunakan

Hampir semua peneliti menggunakan dengan pendekatan kuantitatif, baik dengan cara analisis regresi linier berganda maupun menggunakan metode *non-probability* yang berbentuk *purposive sampling* terhadap sampel para respondennya. Hanya ada beberapa peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *action research* dan untuk metode pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga terdapat penggunaan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif yaitu penelitian menurut Wicaksono & Leonandri (2019).

Persentase untuk penggunaan metode penelitian ada pada grafik 1 dibawah ini. Metode yang terbaik yang seharusnya dapat digunakan untuk meneliti mengenai faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia adalah metode yang menggunakan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif mengapa demikian? Karena pada dasarnya dengan menggunakan metode tersebut permasalahan yang ada nantinya akan dijawab pada suatu penelitian karena bisa dijelaskan dengan berbagai pendekatan yang menggunakan metode kualitatif sekaligus yang juga dibuktikan dengan statistik matematik menggunakan kuantitatif, sehingga nantinya diperoleh hasil analisis yang lengkap. Metode kuantitatif disini digunakan untuk menghasilkan hasil analisis yang terukur mengenai gambaran faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia, dan untuk metode kualitatif sendiri digunakan untuk memperoleh informasi mengenai upaya peningkatan keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian menurut (Rusydia, 2016) mengemukakan bahwa permasalahan yang muncul dalam pengembangan bank syariah di Indonesia terdiri dari 4 aspek penting yaitu: SDM, teknis, aspek legal/ struktural, dan aspek pasar/ komunal. Penguraian aspek masalah secara keseluruhan menghasilkan urutan prioritas: 1) Belum memadainya permodalan bank syariah; 2) Lemahnya pemahaman praktisi bank syariah; 3) Kurangnya dukungan pemerintah dan 4) Trust & minat masyarakat terhadap bank syariah cenderung rendah. Sedangkan prioritas strategi kebijakan yang dianggap mampu menyelesaikan permasalahan industri perbankan syariah di Indonesia terdiri dari: 1) memperkuat permodalan dan skala usaha serta memperbaiki tingkat efisiensi; 2) memperbaiki kuantitas dan kualitas sumber daya manusia bank syariah, berikut juga sistem informasi dan teknologi; 3) perbaikan struktur dana bank syariah dan harmonisasi pengaturan dan pengawasan.



Gambar 1. Persentase Metode Yang Dipakai oleh Peneliti

Dapat disimpulkan bahwa metode yang banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan jumlah 65%. Selanjutnya yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan sebesar 33% dan untuk metode gabungan sendiri hanya sebesar 7%.

Hasil Dari RQ4: Permasalahan atau Isu Penelitian

Hasil *Research Question* 4 atau RQ4 mengenai permasalahan atau isu penelitian yang ditemukan pada penelitian faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Permasalahan atau Isu Penelitian

No	Nama Peneliti	Permasalahan atau Isu
1	Utari Evy Cahyani	Perlambatan pertumbuhan dan pangsa pasar yang masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah di Indonesia. Tantangan mengejar ketertinggalan pertumbuhan industri keuangan syariah juga merupakan pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh seluruh pihak terkait industri keuangan syariah dan perbankan syariah di Indonesia.
2	Nur Azizah, Joko Hadi Purnomo dan Niswatin Nurul Hidayati	Bank BRI Syariah terdapat produk Tabungan Haji karena dinilai kedepannya dapat memberikan manfaat kepada nasabah khususnya dan kepada masyarakat umumnya. Dalam proses pengenalan atau pemasaran Tabungan Haji kepada nasabah atau calon nasabah agar tertarik kepada produk Tabungan Haji, dapat diperhatikan beberapa hal, salah satunya ialah keunggulan produk Tabungan Haji.
3	Nur Vita Anggaraini, Moh Arifin, Nasyiatul Farida Subas, Maulidatus, Sholihah, Rima Oktavia	Adanya persaingan yang ketat menuntut suatu bank untuk berlomba-lomba dalam menguasai pasar bahkan ingin berada pada posisi paling berpengaruh di pasar persaingan. Suatu bank perlu melakukan kajian dalam strategi pemasaran karena bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasaran dari produk yang dihasilkan dapat mendukung pengembangan usaha atau bisnis yang direncanakan.
4	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar	kinerja dan pengelolaan intellectual capital di bank syariah masih baik. Melihat kinerja intellectual capital yang baik pada bank syariah, seharusnya bank syariah juga memiliki kinerja keuangan yang baik. Kenyataannya justru kinerja keuangan bank syariah mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014, kenyataan tersebut tidak sesuai dengan teori dan data.
5	Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman	selama beberapa bulan terakhir di tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya situasi yang cukup krisis ekonomi ini berdampak pada dunia perbankan, termasuk dunia perbankan syariah di Indonesia. Akibat dari pandemi Covid 19 ini beberapa perbankan syariah perlu dikaji ulang dalam menghadapi isu-isu krisis yang akan berdampak pada perbankan. Apabila gagal, perbankan syariah dalam mengantisipasi isu krisis akibat Covid-19 akan banyak risiko yang akan terjadi
6	Himyar Pasrizal	bank syariah dalam menghadapi persaingan lembaga keuangan terutama dengan bank-bank konvensional harus mampu mengelola lingkungan secara profesional. Pengelolaan lingkungan teknologi, orientasi pasar, dan pelatihan yang profesional pada bank syariah akan dapat meningkatkan keunggulan bersaing bank syariah itu sendiri. Sedangkan pengelolaan terhadap infrastruktur tidak menjadi perhatian khusus bagi bank syariah karena tidak berdampak terhadap keunggulan bersaing
7	Anggiearanidipta Suma Muhammadsjah	Keunggulan kompetitif menjadi semakin bernilai bagi perusahaan ketika dihadapkan pada kebutuhan untuk memenuhi harapan pasar dan berkompetisi pada saat yang bersamaan. Sebagai salah satu perusahaan perbankan yang sedang berkembang, BTPN Syariah perlu menggali lebih dalam keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dalam persaingan global

8	Imam Mahfud	Di era persaingan bebas setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat. Meningkatnya intensitas persaingan dari pesaing menjadikan perusahaan harus melihat apa yang di butuhkan oleh nasabah atau konsumen serta berusaha untuk memenuhinya dengan jalan memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan, sehingga dapat menguasai pasar
9	Aam Slamet Rusydiana	Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia, antara lain: belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha (entrepreneurship) bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya ambivalensi antara konsep syariah pengelolaan bank syariah dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah dari umat Islam
10	Yusni Fadhilah, Lu'lu'il Maknuun, Ceta Indra Lesmana	Permasalahan pada perbankan syariah adalah market share yang sangat rendah. Hingga tahun 2019 perbankan syariah hanya mampu menguasai 6,0% market share terhadap perbankan nasional. Nilai yang sangat rendah dibandingkan dengan total market share yang dapat dicapai oleh perbankan konvensional
11	Meyta Pritandhari	Semakin banyaknya lembaga keuangan syariah, persaingan antar lembaga keuangan sangat kompetitif. Lembaga Keuangan baik konvensional maupun syariah harus meningkatkan kualitas pelayanannya.
12	Yiyi Dian Dwi Putri; Barbara Gunawan	Informasi fluktuasi pendapatan dan laba bank syariah menunjukkan bahwa masih terjadi kurangnya efisiensi di bank syariah karena peningkatan laba belum dapat menyamai besarnya persentase peningkatan pendapatan bahkan di beberapa tahun peningkatan pendapatan justru diikuti dengan turunnya laba yang dihasilkan perbankan syariah.
13	Zainal Fadri	Perkembangan bank-bank syariah di Indonesia mengalami kendala karena bank syariah hadir di tengah-tengah perkembangan dan praktik-praktik perbankan konvensional yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas. Kendala yang dihadapi oleh perbankan (lembaga keuangan) syariah tidak terlepas dari belum tersedianya sumber daya manusia (Human Capital) secara memadai dan peraturan perundang-undangan.
14	Devie Rasriantina	Bank-bank syariah dituntut untuk lebih inovatif terhadap suatu produk dan jasa yang menjadi pendukung utama keberhasilan perusahaan untuk mampu bersaing. BRI Syariah KCP Metro Lampung salah satu bank yang terus melakukan inovasi-inovasi produk dengan berusaha memenuhi kebutuhan nasabahnya
15	Asyraf Mustamin, Ismawati, Tri Mulato	informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam misalnya dengan adanya kewajiban zakat

Hasil Dari RQ5: Hasil Penelitian

Hasil *Research Question 5* atau RQ5 mengenai hasil penelitian faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah disajikan pada tabel 7.

Hasil Dari RQ6: Penelitian Mengenai Pandemi Covid-19

Hasil *Research Question 6* atau disebut dengan RQ6 mengenai penelitian yang berhubungan dengan pandemi covid-19 pada penelitian faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia. Jurnal (Fauziah, 2018) menerangkan dalam jurnal penelitiannya tantangan Bank berbasis syariah pada pandemi covid 19 memiliki banyak resiko yang ditimbulkan. Faktor penyebab terjadinya risiko operasional dibagi menjadi faktor internal dari bank dan faktor eksternal dari nasabah, cara yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mataram untuk menanggulangi risiko operasional yang terjadi adalah dengan

fokus pada 2 faktor tersebut, mengoptimalkan *controlling* bagi segenap pegawai (internal) dan juga mengoptimalkan *controlling* bagi nasabah (eksternal).

Tabel 7. Hasil Penelitian

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Utari Evy Cahyani	Keterkaitan yang mendukung terdapat pada kondisi faktor sumberdaya, peran pemerintah, peran kesempatan. Sedangkan keterkaitan yang bersifat tidak mendukung yaitu pada faktor persaingan dan strategi perusahaan.
2	Nur Azizah, Joko Hadi Purnomo dan Niswatin Nurul Hidayati	Strategi bank dalam menentukan marketnya berdasarkan pekerjaannya yaitu pekerjaan mikro dan <i>consumer</i> , sedangkan dalam strategi <i>marketing mix</i> pihak bank menciptakan harga, distribusi dan promosi. Kemudian mengadakan kajian-kajian di masjid atau mushalla, menggali profil nasabah dan kemudian menerapkan strategi pelayanan.
3	Nur Vita Anggaraini, Moh Arifin, Nasyiatul Farida Subas, Maulidatus, Sholihah, Rima Oktavia	Strategi pemasaran produk yang diterapkan PT. BPRS Madinah dalam meningkatkan keunggulan kompetitif menurut perspektif ekonomi Islam yaitu diimplementasikan menggunakan analisa marketing mix/bauran pemasaran
4	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar	Pembiayaan jual beli tidak mempengaruhi kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan
5	Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman	Risiko operasional terdiri dari risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah: pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba. Penyebab terjadinya risiko operasional adalah faktor internal bank dan faktor eksternal nasabah, cara yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mataram untuk menanggulangi risiko operasional adalah dengan fokus pada 2 faktor tersebut, mengoptimalkan <i>controlling</i> bagi segenap pegawai (internal) dan mengoptimalkan <i>controlling</i> bagi nasabah (eksternal).
6	Himyar Pasrizal	Peran teknologi dan orientasi pasar memberikan pengaruh yang signifikan dalam menciptakan keunggulan bersaing bagi bank syariah. Dukungan infrastruktur tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing perbankan syariah.
7	Anggiearanidipta Suma Muhammadsjah	manajemen pengetahuan bukan hanya sekedar mengatur pengetahuan sumber daya manusianya sebagai asset, tetapi juga sebagai kunci keunggulan kompetitif ditengah pasar global dunia perbankan
8	Imam Mahfud	Strategi <i>marketing</i> perbankan syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan perbankan konvensional, karena karakteristik nasabahnya sangat spesifik, serta bank syariah harus memiliki strategi marketing untuk calon nasabah nonmuslim agar pangsa pasar ini mampu dilayani, serta memperbesar market sharenya
9	Aam Slamet Rusydiana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul dalam pengembangan bank syariah di Indonesia terdiri dari 4 aspek penting yaitu: SDM, teknikal, aspek legal/struktural, dan aspek pasar/komunal.
10	Yusni Fadhilah, Lu'lu'il Maknuun, Ceta Indra Lesmana	<i>Marketing mix</i> dan <i>Customer relationship marketing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing berpengaruh positif signifikan terhadap market share
11	Meyta Pritandhari	Dampak loyalitas terhadap keunggulan bersaing dapat dilihat dari seberapa banyak anggota BMT yang tidak pindah ke lembaga keuangan lain. Semakin bagus kualitas pelayanan maka semakin tinggi tingkat loyalitas dan keunggulan bersaing antar lembaga keuangan.
12	Yiyi Dian Dwi Putri; Barbara Gunawan	intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, rendahnya tingkat efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, islamicity performance index berpengaruh positif terhadap profitabilitas
13	Zainal Fadri	bahwa terdapat pengaruh positif antara intellectual capital terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hipotesa kedua juga di terima, bahwa terdapat pengaruh positif antara intellectual capital terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa intellectual capital dapat mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan
14	Devie Rasriantina	kekuatan utama yang dimiliki BRI Syariah KCP Metro Lampung adalah memiliki Top Brand Produk KPR FLPP (KPR Sejahtera Tapak), sedangkan kelemahan utamanya adalah jumlah kantor cabang dan ATM masih terbatas
15	Asyraf Mustamin, Ismawati, Tri Mulato	kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhannya dengan rasio likuiditas yang ada padahal Bank Mandiri syariah tidak menjalankan sistem bunga serta tidak bergerak dalam sektor produksi

Hasil Dari RQ7: Penelitian di Bidang Akuntansi

Berdasarkan *Research Question 7* atau disebut dengan RQ mengenai penelitian di bidang akuntansi yang digunakan pada penelitian faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah, telah didapatkan hasil yaitu dari kategori paper berdasarkan penelitian di bidang akuntansi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Penelitian Dibidang Akuntansi

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar	Pembiayaan jual beli tidak mempengaruhi kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan
2	Asyraf Mustamin, Ismawati, Tri Mulato	Kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhannya dengan rasio likuiditas yang ada padahal Bank Mandiri syariah tidak menjalankan sistem bunga pada pengoperasiannya serta tidak bergerak dalam sektor produksi

Ringkasan Hasil Analisis Data

Dari hasil tiap-tiap *Research Question* atau yang disebut RQ telah didapatkan bahwa informasi mengenai faktor yang mempengaruhi, faktor yang signifikan, metode yang digunakan, permasalahan atau isu penelitian, hasil penelitian, penelitian yang berhubungan dengan pandemi covid-19, dan yang terakhir jurnal dibidang akuntansi yang banyak muncul atau diteliti oleh para peneliti dari rentang tahun 2015 sampai dengan 2020.

Tabel 10. Kategori Frekuensi Terbanyak RQ

RQ	Aspek	Kategori Frekuensi Terbanyak
RQ1	Faktor yang Mempengaruhi	Marketing Mix
RQ2	Faktor yang Signifikan	Marketing Mix dan faktor SDM
RQ3	Metode yang Digunakan	Kuantitatif
RQ4	Permasalahan atau Isu	Persaingan bisnis antara bank syariah dengan konvensional
RQ5	Hasil Penelitian	Bahwa strategi marketing mix dan faktor SDM merupakan faktor dominan yang banyak diterapkan atau yang digunakan bisa dalam meningkatkan keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia.
RQ6	Peneliti yang Berhubungan dengan Pandemi Covid-19	Penelitian mengenai resiko selama pandemi covid
RQ7	Literatur Dibidang Akuntansi	Kinerja keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis *Systematic Literature Review* atau disebut dengan SLR, faktor yang paling banyak diteliti oleh para peneliti adalah Faktor dari marketing Mix dan faktor SDM. Teknik pengumpulan data yang paling banyak dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Dimana untuk permasalahan atau isu yang terjadi yaitu adanya persaingan ketat antar pesaing dibidang industri perbankan khususnya bank syariah dengan bank konvensional maupun dengan bank syariah yang lainnya sehingga membutuhkan strategi untuk memiliki keunggulan kompetitif agar exist dalam memberikan layanan perbankan berbasis syariah. Selain itu juga perlu adanya

perhatian khusus pada penggunaan teknologi dalam memberikan layanan pada era Revolusi Industri 4.0 yang saat ini semua kegiatan layanan dapat lebih mudah dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat menunjang keunggulan kompetitif pada bank Syariah.

SARAN

Systematic literature review ini memiliki keterbatasan karena pada umumnya penelitian ini didasarkan pada kata kunci terbatas dan juga adanya database *google scholar* yang digunakan untuk koleksi paper jurnal pada tahun 2015-2020. *Systematic literature review* untuk selanjutnya diharapkan untuk penggunaan sampel yang lebih banyak dengan memperluas kata kunci yang digunakan dan database lain yang memang mudah diakses. Hal ini nantinya juga bisa dijadikan perbandingan hasil analisis yang berbeda mengenai *systematic literature review* faktor keunggulan kompetitif Bank Syariah dan mampu untuk dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi dasar pengembangan pada keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia bagi pihak manajemen Bank Syariah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengembangan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur keunggulan kompetitif yang dapat digunakan oleh perbankan yang berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, N. V., Arifin, M., Farida, N., & Maulidatus, S. (2021). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *IQTISADIE*, 1, 25–44.
- Azizah, N. (2020). Efektivita Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di BRI Syariah KCP Bojonegoro. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 16(2540–7732), 135–161.
- Cahyani, U. E. (2017). Analisis Keunggulan Kompetitif Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.757>
- Dian, Y., Putri, D., Gunawan, B., Studi, P., Universitas, A., & Yogyakarta, M. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. 3(1), 38–49.
- Fadhilah, Y., & Lesmana, C. I. (2021). *Pengaruh Marketing Mix dan Customer Relationship Marketing melalui Keunggulan Bersaing dalam Meningkatkan Market Share Perbankan Syariah*. 08(01), 63–75.
- Fadri, Z., & Akuntansi, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(November), 1–18.
- Fauziah, heftika N. (2018). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj*, 1(1).

- Hafizd, J. Z. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7402>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Source:” Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in SE “Kitchenham Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software In ... *for performing Systematic Literature Reviews i*.
- Kitchenham, Barbara, & Brereton, P. (2013). A systematic review of systematic review process research in software engineering. *Information and Software Technology*, 55(12), 2049–2075. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.07.010>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Mahfud, I. (2020). Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 3, 15–27.
- Muhammadsjah, A. S. (2018). Peranan Knowledge Management dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif BTPN Syariah. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.21009/jpi.012.06>
- Muhammadsjah, A. S. (2018). Peranan Knowledge Management dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif BTPN Syariah. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.21009/jpi.012.06>
- Noormuhammad, A. (2015). Sejarah Perbankan. *Online*, 1–65. <https://www.linkedin.com/pulse/sejarah-perbankan-ahmad-noormuhammad>
- Nizar, A. S., Fakultas, M., Negeri, E., Islamfakultas, J., & Surabaya, E. (2015). *Jurnal Akuntansi* <http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>. 6(2), 127–143.
- Pritandhari, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Bmt Amanah Ummah Sukoharjo) Meyta. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 50–60.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Rusydiana, A. S. (2016). Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process Aam Slamet Rusydiana SMART Consulting PENDAHULUAN Saat ini , menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Bulan Desember 2015 , berdasarkan sta. *Esensi*, 6(September), 237–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3573>
- Sumadi, S. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1, 145. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i1.8761>
- Turner, M., Kitchenham, B., Brereton, P., Charters, S., & Budgen, D. (2010). Does the technology acceptance model predict actual use? A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 52(5), 463–479. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2009.11.005>
- Wicaksono, H., & Leonandri, D. (n.d.). *Strategi Keunggulan Bersaing Hotel Budget Di Area Kemang - JAKARTA SELATAN Penghunian Kamar*. 3(3), 47–61.